

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.¹ Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian serta di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.²

Sehingga dalam penelitian yang akan peneliti lakukan di dalamnya menggambarkan situasi atau kejadian tentang kepatuhan anak terlantar terhadap peraturan di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Asrama Kediri. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan.

Sedangkan arti kualitatif itu sendiri adalah metode penelitian naturalistic (naturalistic reserch), karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah.³ Serta penelitian dilakukan pada objek yang alamiah dimana maksudnya objek yang berkembang apa adanya, tidak

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

² Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 26.

³ Apipah, "Pengertian Penelitian Kualitatif", <http://diarypipah.blogspot.com/2012/05/pengertian-penelitian-kualitatif.html>. diakses pada Minggu, 3 Maret 2013 pukul : 18.03

dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu penelitian secara intensif berinteraksi dengan lingkungan, posisi, serta keadaan atau kondisi penelitian secara apa adanya. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian lapangan (*field study*).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah UPT. PSAA (Pelayanan Sosial Asuhan Anak) Asrama Kediri dimana UPT tersebut salah satu UPT dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Dimana tepatnya di jalan Jaksa Agung Suprpto No. 6 Kota Kediri.

Terdapat 120 orang anak di dalam UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak, akan tetapi terbagi menjadi dua asrama yaitu Asrama Trenggalek didalamnya anak laki-laki dan Asrama Kediri didalamnya terdapat anak perempuan. Dan disini peneliti mengambil lokasi penelitian di Asrama Kediri yang subjeknya anak perempuan berjumlah 60 anak. Dalam penelitian ini informan utama yang dipilih dengan teknik purposive sampling (sampling bertujuan) yaitu informan yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti berkedudukan sebagai instrument, dimana peneliti mampu merespon sambil memberikan

interpretasi terus-menerus pada gejala yang dihadapi. Serta mampu menyesuaikan diri, mengubah taktik atau strategi mengikuti kondisi lapangan yang dihadapi. Sehingga peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan pengumpulan data secara menganalisa, wawancara, maupun dokumentasi hasil penelitian. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian berjalan. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau statusnya diketahui oleh instansi asal peneliti maupun tempat penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁴ Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua, antara lain :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data primer dari penelitiann tersebut yaitu anak-anak terlantar perempuan yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Asrama Kediri, pengasuh UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

Asrama Kediri kemudian dokumen atau arsip dari panti tentang tata tertib dan peraturan di dalam panti tersebut.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti. Adapun data sekunder berasal dari catatan dan dokumen penting mengenai anak terlantar yang akan diteliti serta foto dari hasil observasi yang dilakukan mengenai perilaku yang dilakukan oleh anak terlantar yang diteliti dalam hal kepatuhan mematuhi peraturan.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kata-kata atau kalimat serta tindakan atau perilaku yang menjadi subjek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang sekitar (*significant others*) subjek, dan juga catatan dan dokumen penting yang dimiliki pihak UPT mengenai anak yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data di lapangan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan prosedur pengumpulan data. Dimana prosedur pengumpulan data ini membantu proses pencapaian tujuan dari penelitian masalah disini. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dan disini peneliti menggunakan observasi partisipasi. Dimana dapat diambil pengertian partisipasi adalah cara melakukan pengumpulan data dengan keterlibatan langsung dengan objek yang diteliti.⁵ Jika obyek tersebut merupakan masyarakat atau kelompok individu, maka peneliti harus membaaur dengan yang diteliti sehingga peneliti dapat mendengar, melihat dan merasakan pengalaman-pengalaman yang dialami obyek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi tentang perilaku anak-anak terlantar dalam mentaati jadwal-jadwal kegiatan dalam setiap harinya. Sehingga observasi yang peneliti lakukan murni secara alamiah dilakukan setiap harinya oleh anak-anak terlantar yang ada di asrama Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti mengunjungi satu subjek dalam satu kali kesempatan sampai mendapatkan 10 subjek yang berlangsung selama 2 minggu, mulai tanggal 17 Juni sampai 30 Juli 2013.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :⁶

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 223.

⁶ Ibid,..224.

- a. Wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal
- b. Wawancara umum yang terarah
- c. Wawancara terbuka dan standart

Adapun wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam mengintepretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan objek yang diwawancarai yaitu anak-anak terlantar perempuan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Kemudian peneliti fokus pada 10 anak terlantar yang berlatar belakang sebagai berikut : berasal dari keluarga miskin, anak yatim, anak piatu, anak yatim piatu serta keluarga *broken*.

Kemudian mengenai apa yang akan peneliti wawancara berkaitan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi mereka terhadap peraturan yang ada di UPT Pelayanan Sosial Asuhan Anak Asrama Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah

yang diteliti.⁷ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip dari lembaga yang diteliti. Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah dan sebagainya.

Adapun yang meliputi dokumentasi sebagai berikut :

- a. Sejarah berdiri serta proses kegiatan yang ada di UPT PSAA Asrama Kediri dan arsip resmi dari Dinas Sosial Provinsi.
- b. Serta arsip-arsip dari pihak UPT PSAA Asrama Kediri secara detail dan resmi.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁸ Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data. Adapun metode analisisnya sebagai berikut :

⁷ Niamul Huda, "Pengertian-pengertian", <http://pengertian-pengertian.blogspot.com/2011/10/pengertian-dokumentasi.html>. diakses pada Minggu, 3 Maret 2013 pukul : 19.00

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 200.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Selama di lapangan

Selama penelitian berlangsung dan pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan isi data.

3. Reduksi Data

Dimana dapat diambil pengertian proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.

4. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

5. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih

bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu data tersebut. Adapun menurut Moleong, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

Inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

2. Triangulasi

Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : *pertama* triangulasi dengan sumber adalah membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi dengan metode,

yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu kepada pendapat Moleong, yaitu :

- a. Tahap Pra Lapangan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus perizinan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan : di mana didalamnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data : tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Laporan : tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.